

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan perihal “Pembelajaran *Tortor Sipitu Saoan* Dengan Model *Probing-Prompting* Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Laguboti” dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Terjadi peningkatan nilai siswa kelas X IPS 3 pada pelaksanaan pembelajaran *Tortor Sipitu Saoan* yang sudah ditentukan dengan KD.3.2. adanya peningkatan nilai terjadi dikarenakan siswa menerima perlakuan dari guru berupa model pembelajaran yang tepat sehingga membawa perubahan pada hasil sebelumnya. Perubahan tersebut ditinjau dari nilai siswa yang tidak mencukupi KKM menjadi tuntas di nilai KKM dan di atas nilai KKM.
2. Pada pelaksanaan *pretest* sebelum diberikan perlakuan atau model pembelajaran *probing-prompting*, maka nilai yang di peroleh pada *pretest* nilai rata-rata 45,32 yang merupakan tidak mencukupi nilai KKM atau tidak tuntas. Sedangkan pelaksanaan *posttest* sesudah diterapkan pembelajaran *tortor sipitu saoran* dengan menggunakan model *probing-prompting* pada siswa, terjadi peningkatan nilai pada *posttest* yaitu nilai rata-rata diperoleh 82,80 yang merupakan sudah mencukupi nilai KKM. Dapat dikatakan penerapan model *probing-prompting* berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

3. Hasil penelitian H_0 ditolak serta H_a diterima, terbukti bahwa adanya dampak besar dari model *probing-prompting* terhadap pembelajaran *tortor sipitu saoran*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji t dengan menggunakan *excel* yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(43,396 > 2,042)$.
4. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan adanya penerapan model *probing-prompting* mengenai materi *tortor sipitu saoran* dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang hanya dilakukan dengan metode ceramah. Sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa meningkat sebesar 37,48%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa hal untuk dijadikan bahan perkembangan, diantaranya :

1. Bagi guru bidang studi, bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk lebih efektif dalam menentukan model pembelajaran yang ingin diterapkan. Menjadi seorang guru memiliki kewajiban dalam mempersiapkan komponen pendukung supaya pembelajaran menjadi lebih tersusun. Komponen tersebut yaitu model pembelajaran, media pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bertujuan untuk mengetahui batasan pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini sebagai referensi maupun bahan perbandingan jenis pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.